Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 04, Desember 2026

PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA DAN PROFESIONALISME GURU

Balqis Raisa Labibah[1], Saiful Arif[2]
[1,2]Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Madura
[1]balqisraisalabibah@gmail.com, [2]saifularif7691@gmail.com

ABSTRACT

Educational supervision is an important way to help teachers improve and become more professional. However, we must remember that supervision is not only about monitoring and assessing, but also about providing support so that teachers can address problems and improve the quality of teaching. The purpose of this study was to understand the fundamentals, implementation, and role of educational supervision in improving teacher competency and professionalism. The method used was a literature review, in which researchers collected and analyzed a large amount of literature, primarily scientific journal articles related to educational supervision, teacher performance, and teacher professionalism. The data obtained were analyzed descriptively, including selecting information, grouping it by theme, comparing results from previous research, and summarizing the information. The results show that educational supervision contributes to improving teacher competency and professionalism through several steps, such as planning, observation, assessment, providing feedback, reflection, and follow-up. If supervision is carried out in a planned, objective, collaborative, and sustainable manner, it can help teachers improve their ability to plan, implement, and evaluate learning. Furthermore, guidance, mentoring, discussions, and training are coaching methods that support the development of teachers' professional competencies. Therefore, it is important to carry out continuous educational supervision according to teacher needs so that the quality of teaching can improve.
Keywords: *educational supervision, teacher performance, teacher professionalism, academic supervision*.

ABSTRAK

Supervisi pendidikan adalah salah satu cara penting untuk membantu guru menjadi lebih baik dan profesional. Namun, kita harus ingat bahwa supervisi bukan hanya tentang mengawasi dan menilai, tetapi juga tentang memberikan dukungan agar guru bisa mengatasi masalah dan meningkatkan kualitas pengajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dasar-dasar, pelaksanaan, dan peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kemampuan dan profesionalisme guru. Metode yang digunakan adalah studi pustaka, di mana peneliti mengumpulkan dan menganalisis banyak literatur, terutama artikel jurnal ilmiah yang berhubungan dengan supervisi pendidikan, kinerja guru, dan profesionalisme guru. Data yang diperoleh dianalisis dengan cara deskriptif, yang meliputi pemilihan informasi, pengelompokan berdasarkan tema, membandingkan hasil dari penelitian sebelumnya, dan menyimpulkan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi pendidikan berkontribusi untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalisme guru melalui beberapa langkah, seperti perencanaan, pengamatan,

penilaian, memberikan umpan balik, refleksi, dan tindak lanjut. Jika supervisi dilakukan secara terencana, objektif, bersama-sama, dan berkelanjutan, ini bisa membantu guru menjadi lebih baik dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Selain itu, bimbingan, pendampingan, perbincangan, dan pelatihan merupakan cara pembinaan yang membantu pengembangan kemampuan profesional guru. Oleh karena itu, penting untuk melaksanakan supervisi pendidikan secara terus-menerus sesuai dengan kebutuhan guru agar kualitas pengajaran dapat meningkat.
Kata Kunci: Supervisi pendidikan, kinerja guru, profesionalisme guru, supervisi akademik.

A. Pendahuluan

Guru adalah salah satu bagian yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena mereka berperan langsung dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses belajar mengajar. Kualitas dari pembelajaran tidak hanya tergantung pada seberapa baik guru menguasai materi, tetapi juga pada kemampuan guru untuk mengatur pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh sebab itu, guru harus terus belajar dan meningkatkan kemampuannya agar bisa melakukan tugas pendidikan dengan baik. Salah satu cara yang bisa dilakukan oleh sekolah untuk membantu peningkatan kinerja dan keprofesionalan guru adalah melalui supervisi pendidikan. Supervisi ini bisa menjadi cara bagi kepala sekolah atau supervisor untuk melihat bagaimana pelaksanaan pembelajaran dan juga memberi arahan kepada guru. Dalam dunia pendidikan saat ini, para guru dihadapkan pada kewajiban untuk meningkatkan cara mengajar mereka sambil juga memperbaiki kemampuan dan profesionalisme mereka. Kewajiban ini terlihat dari keharusan guru untuk bisa merancang cara mengajar, menangani proses belajar, memilih metode dan alat yang tepat, serta melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Situasi ini menunjukkan bahwa untuk memperbaiki kualitas guru, tidak bisa hanya dilakukan sendiri, tetapi perlu adanya bimbingan dan dukungan yang terencana dari sekolah. Penelitian oleh (Handayani, 2022) menunjukkan bahwa kemampuan mengajar dan kepercayaan diri berkaitan dengan performa guru dalam melaksanakan pengawasan akademis.

Supervisi pendidikan telah dilakukan dengan berbagai fokus penelitian. (Daliyo, 2021) membahas tentang penggunaan supervisi akademik dengan cara yang langsung untuk membantu guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penelitian ini lebih menyoroti peningkatan keterampilan guru dalam hal perencanaan pembelajaran. Sementara itu, (Handayani, 2022) mempelajari hubungan antara kompetensi mengajar dan rasa percaya diri dengan kinerja guru, dengan supervisi akademik sebagai penghubung. Penelitian lainnya yang

dilakukan oleh (Mardhiyah, 2021) membahas tentang dampak supervisi dari kepala madrasah dan komitmen kerja guru terhadap profesionalisme guru. Jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian tersebut, artikel ini memiliki fokus yang lebih luas karena tidak hanya melihat supervisi dari satu sisi tertentu, tetapi juga menggabungkan pembahasan tentang dasar-dasar supervisi, pelaksanaan supervisi untuk meningkatkan kinerja guru, dan peran supervisi dalam menaikkan profesionalisme guru. Jadi, ada perbedaan fokus antara penelitian sebelumnya yang biasanya hanya melihat supervisi dari satu aspek, seperti penyusunan bahan ajar, kinerja, atau profesionalisme guru, dengan artikel ini yang mengaitkan ketiga hal tersebut dalam satu pembahasan.

Artikel ini ingin menjelaskan apa itu supervisi Pendidikan, melihat bagaimana supervisi pendidikan dilakukan untuk membantu guru menjadi lebih baik, dan melihat bagaimana supervisi pendidikan berkontribusi bagi peningkatan profesionalisme guru. Dengan tujuan tersebut, artikel ini diharapkan bisa memberikan pemahaman tentang betapa pentingnya supervisi yang dilakukan secara terencana, bekerja sama, objektif, dan terus-menerus sebagai bagian dari pengembangan profesional guru.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini memakai cara studi pustaka. Data yang digunakan diambil dari berbagai tulisan yang berhubungan dengan topik yang dibahas, terutama artikel dalam jurnal ilmiah yang membicarakan tentang supervisi pendidikan, supervisi akademik, kinerja guru, dan profesionalisme guru. Sumber-sumber ini terdiri dari penelitian konsep dan penelitian yang berdasarkan fakta yang relevan dengan topik yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari, membaca, dan mempelajari buku-buku atau literatur yang cocok dengan topik penelitian. Setelah data didapat, data tersebut dianalisis dengan cara mendeskripsikannya melalui proses memilih informasi yang penting, mengelompokkannya berdasarkan tema, membandingkan hasil penelitian sebelumnya, dan menarik kesimpulan. Kajian ini berfokus pada pengertian dasar supervisi pendidikan, cara supervisi dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru, serta bagaimana supervisi dapat membantu meningkatkan profesionalisme guru.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Konsep Dasar Supervisi Pendidikan

Supervisi pendidikan adalah proses mendukung dan membimbing yang bertujuan untuk membantu guru dalam meningkatkan cara mereka mengajar. Supervisi tidak hanya untuk mengawasi apa yang dilakukan guru, tetapi juga untuk memberikan petunjuk, saran, dan peluang bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mengajarnya. Melalui supervisi, guru bisa melihat apa yang masih kurang dalam pengajaran mereka dan menemukan cara yang benar untuk memperbaikinya. Jadi, supervisi pendidikan adalah salah satu cara untuk terus meningkatkan kemampuan dan profesionalisme guru. (Alvin Fahmi Addini, 2022). Supervisi pendidikan dapat di pahami sebagai kegiatan yang sangat penting untuk menjaga dan meningkatkan kualitas proses belajar. Tetapi, supervisi tidak sekadar dilihat sebagai pengawasan terhadap pekerjaan guru saja, melainkan juga sebagai cara untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi guru saat mengajar. Dengan melakukan supervisi, kepala sekolah atau pengawas bisa mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran dan juga mengetahui jenis bantuan apa yang diperlukan.

Dalam perjalanannya, pengawasan pendidikan tidak hanya tentang melakukan pemeriksaan dan kontrol, tapi juga melibatkan bimbingan dan pengembangan. Kegiatan pemeriksaan, pengawasan, dan supervisi yang dilakukan oleh pengawas sekolah berdampak baik dan penting untuk membimbing serta mengembangkan kepala sekolah. Pengawasan harus dilakukan dengan cara yang seimbang, teratur, jelas, dan terus-menerus agar bisa membantu peningkatan kemampuan kepala sekolah. (Yayah Rahyasih, 2020).

Supervisi pendidikan juga telah berubah dari cara pengawasan yang kaku menjadi pendampingan yang lebih bersahabat, yang menekankan kerjasama dan saling belajar. Supervisi harus difokuskan pada pendampingan yang membantu guru agar terus meningkatkan profesionalismenya. Dalam situasi ini, seorang supervisor tidak hanya bertindak sebagai penilai yang mengurus administrasi, tetapi juga sebagai pendukung yang membantu guru dalam mengembangkan kemampuan profesional mereka (Munawir, 2026).

Supervisi pendidikan bisa dimengerti dengan beberapa cara, termasuk supervisi akademik, supervisi klinis, dan supervisi kolaboratif. Supervisi akademik bertujuan untuk membantu para guru dalam merencanakan, mengajar, dan menilai pembelajaran mereka. Supervisi klinis dilakukan dengan mengamati cara mengajar, lalu diikuti dengan diskusi dan memberi saran untuk memperbaiki kekurangan yang ada. Di sisi lain, supervisi kolaboratif lebih menekankan kerjasama antara

supervisor dan guru untuk mencari masalah dan menentukan langkah-langkah perbaikan. Ketiga cara ini menunjukkan bahwa supervisi harus dilihat sebagai proses pembinaan profesional dan bukan hanya sekadar pemeriksaan atau penilaian terhadap guru. (Nafis, 2024) menjelaskan bahwa supervisi kolaboratif bisa jadi pilihan untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru, sedangkan (Suharsih, 2023) mempelajari penggunaan supervisi klinis kolaboratif untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran berbasis inquiry.

Peran supervisi dalam meningkatkan kinerja guru juga didukung oleh penelitian (Sri Wahyuningsih, 2026), yang membahas pelaksanaan supervisi akademik kolaboratif melalui perencanaan bersama, pengamatan di kelas, diskusi reflektif, dan tindak lanjut. Temuan tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan bahwa supervisi perlu menghubungkan hasil pengamatan dengan langkah perbaikan yang sesuai dengan kebutuhan guru. Selain mendukung kinerja, supervisi juga berperan dalam pengembangan profesionalisme guru melalui bimbingan, refleksi, dan perbaikan kemampuan mengajar. Dengan demikian, supervisi pendidikan perlu dipahami sebagai proses pembinaan berkelanjutan yang mengarahkan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi profesionalnya.

Supervisi sekarang tidak hanya untuk memastikan apakah guru melaksanakan tugasnya dengan benar, tetapi juga untuk membantu mereka mengatasi masalah dalam mengajar dan meningkatkan keterampilan mengajar mereka. Ini menunjukkan bahwa supervisi pendidikan harus dilakukan dengan cara yang mendukung, sehingga guru tidak hanya dilihat sebagai objek yang diawasi, tetapi juga ikut aktif dalam proses meningkatkan pembelajaran.

Perkembangan konsep ini menunjukkan bahwa suksesnya supervisi tidak hanya bisa dilihat dari seberapa baik pengamatan atau penilaian terhadap guru dilakukan. Hasil dari pengamatan itu perlu diikuti dengan memberikan masukan, berdiskusi, memberikan dukungan, dan mengevaluasi perbaikan yang telah dikerjakan. Supervisi akademik, klinis, dan kolaboratif punya cara pelaksanaan yang berbeda-beda, tetapi semua jenis ini saling terhubung untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan menerapkan jenis supervisi yang tepat sesuai kebutuhan guru, masalah dalam proses pembelajaran bisa ditemukan dan dicari solusinya bersama-sama.

Pelaksanaan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Pelaksanaan supervisi pendidikan adalah proses yang dilakukan secara terorganisir untuk membantu guru meningkatkan mutu pengajaran. Kegiatan ini mencakup perencanaan supervisi, mengamati

pembelajaran, memberikan umpan balik, dan melakukan perbaikan setelah itu. pada bagian perencanaan, kepala sekolah atau pengawas menentukan tujuan dan hal-hal dalam pengajaran yang perlu diamati berdasarkan kebutuhan guru. Setelah itu, pengamatan dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Hasil dari pengamatan ini akan menjadi dasar untuk memberikan saran yang tepat agar guru bisa memahami hal-hal yang sudah baik dan yang masih harus ditingkatkan. (Muliadi, 2023). menjelaskan tentang pelaksanaan pengamatan dalam supervisi, sesuai dengan isi sumber aslinya.

Dalam pelaksanaan tugasnya, kepala sekolah atau pengawas memiliki tanggung jawab untuk membantu dan mendukung guru. Ini terutama terjadi saat guru merencanakan pembelajaran, memilih cara mengajar, mengatur kelas, menggunakan alat pembelajaran, dan menilai hasil belajar siswa. Alat untuk supervisi bisa dipakai untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal tersebut dengan lebih terarah. Setelah melakukan pengamatan, supervisor harus mendiskusikan hasilnya dengan guru dan memberikan masukan yang jelas, objektif, serta membangun. Guru juga harus diberikan kesempatan untuk berbagi masalah yang mereka hadapi dan bersama-sama mencari solusi yang tepat. (Bastomi, 2024) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut adalah hal penting dalam proses pengawasan pendidikan. Setelah melakukan pengamatan, pengawas harus menjelaskan hasil pengamatan dengan cara yang jelas, objektif, dan positif. Guru lalu diberi kesempatan untuk membahas masalah yang dihadapinya dan mencari cara untuk memperbaiki keadaan.

Tindak lanjut adalah hal yang sangat penting karena apa yang ditemukan dalam supervisi harus digunakan untuk meningkatkan cara mengajar. Tindak lanjut bisa dilakukan melalui bimbingan, ngobrol, latihan, atau mengamati lagi sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh guru. (Rohmat, 2023) dapat dijadikan acuan untuk memperkuat pembahasan tentang cara mendukung dan meningkatkan kemampuan guru melalui supervisi, selama masih sesuai dengan temuan dari penelitian aslinya. Dengan adanya tindak lanjut, supervisi tidak hanya berhenti pada pengamatan dan penilaian saja, tetapi juga menjadi bagian dari proses pembinaan yang membantu guru untuk memperbaiki rencana, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran secara terus-menerus. Oleh sebab itu, temuan supervisi tidak berhenti pada penilaian, tetapi dipakai sebagai dasar untuk menjalankan perbaikan terhadap kinerja guru. Berdasarkan penjelasan itu, pelaksanaan pengawasan pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kinerja guru. Ini karena pengawasan memberi guru kesempatan untuk menilai dan memperbaiki cara mereka mengajar. Keberhasilan pengawasan

tidak hanya bergantung pada seberapa baik yang dilakukan, tetapi juga pada kemampuan pengawas memberikan bantuan dan memastikan ada langkah-langkah selanjutnya. Oleh karena itu, pengawasan harus dilakukan sebagai bagian dari pembinaan profesional yang berlangsung terus-menerus. Dengan cara ini, perbaikan yang dilakukan oleh guru bisa membantu terciptanya pembelajaran yang lebih fokus dan berkualitas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nisa, 2023) Menekankan pentingnya mengikuti tahapan supervisi yang terstruktur, mulai dari penilaian sebelum observasi, observasi proses pembelajaran, memberikan solusi, merefleksikan, hingga tindak lanjut. Temuan ini menunjukkan bahwa supervisi harus diarahkan tidak hanya untuk mengenali kemampuan mengajar guru, tetapi juga untuk memberikan dasar bagi perbaikan pembelajaran secara berkesinambungan. Dalam rangka meningkatkan kinerja guru, hasil observasi dapat digunakan untuk mengidentifikasi aspek-aspek pembelajaran yang memerlukan perbaikan, sedangkan refleksi dan tindak lanjut membantu guru mengambil langkah perbaikan sesuai kebutuhan. Dengan demikian, supervisi akademik harus dilaksanakan sebagai proses pembinaan yang terencana agar hasil pengamatan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Selanjutnya, penelitian (Annisa Ramadhani Suciati, 2024) Menyajikan perspektif mengenai pelaksanaan supervisi dalam konteks satuan pendidikan. Dalam pelaksanaannya, temuan supervisi perlu dijadikan dasar untuk memberikan umpan balik, mengidentifikasi kendala pembelajaran, serta menentukan bentuk pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan guru. Kondisi ini menegaskan bahwa efektivitas supervisi tidak hanya ditentukan oleh keterlaksanaan pengamatan, tetapi juga oleh pemanfaatan hasil supervisi dalam tahapan pembinaan dan perbaikan pembelajaran. Maka dari itu, supervisi akademik perlu dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan agar dapat menopang peningkatan kinerja guru secara terbaik.

Pelaksanaan supervisi pendidikan sangat penting untuk membantu guru dalam melaksanakan tugas mengajar dengan lebih terarah. Kinerja guru bisa dilihat dari bagaimana mereka merencanakan pembelajaran, menjalankan kegiatan belajar, mengatur kelas, melakukan penilaian, dan mengevaluasi hasil belajar. Untuk meningkatkan kemampuan ini, supervisi harus dilakukan dengan langkah yang teratur, mulai dari merencanakan, mengamati proses belajar, memberikan umpan balik, hingga melakukan tindak lanjut. Dengan langkah-langkah ini, guru bisa mengetahui bagian dari pembelajaran yang sudah berjalan dengan baik dan bagian yang masih perlu diperbaiki. Pentingnya pengawasan dalam

memperbaiki kualitas kerja guru juga harus dijelaskan dengan melihat hasil penelitian sebelumnya. Menurut (Sakien Zuhraddien, 2026), jika merujuk pada sumber asli, dapat digunakan untuk membahas perubahan dalam kinerja guru setelah pengawasan dilakukan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Hindun, 2023) tentang hubungan antara supervisi kepala sekolah dan lingkungan kerja dengan kinerja guru, serta studi (Suroso, 2023) tentang perencanaan, pelaksanaan, dan lanjutan dari supervisi akademik, dapat membantu menambah pembahasan dengan hasil dari masing-masing penelitian. Hasil-hasil ini perlu digabungkan dengan penjelasan bahwa untuk meningkatkan kinerja guru diperlukan pengamatan yang terarah, umpan balik yang cocok, dan langkah-langkah yang bisa dilaksanakan dalam pembelajaran. Secara praktis, pengawas dapat mengundang guru untuk meninjau hasil pengamatan, menentukan bagian mana yang perlu diperbaiki, dan menyetujui bentuk dukungan serta evaluasi yang akan datang.

Penelitian (Agustiana, 2025). yang telah digunakan dalam artikel, dapat dikaitkan dengan pembahasan mengenai inovasi supervisi dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru, sepanjang hasil penelitian aslinya mendukung pernyataan tersebut. Hasil penelitian tersebut perlu dianalisis dengan menjelaskan bahwa peningkatan kinerja guru tidak hanya bergantung pada pelaksanaan pengamatan, tetapi juga pada kualitas bimbingan dan tindak lanjut yang diberikan. Oleh karena itu, supervisi yang efektif perlu dilaksanakan secara terencana, kolaboratif, dan berkesinambungan agar guru mampu memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pelaksanaan supervisi pendidikan adalah cara untuk membantu antara merencanakan, mengamati, memberikan umpan balik, dan mengambil langkah berikutnya. Setiap langkah memiliki fungsi yang penting untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Merencanakan adalah tahap awal untuk menentukan hal-hal dalam pembelajaran yang harus diperhatikan, sedangkan mengamati digunakan untuk melihat seberapa baik guru menjalani tugas mengajarnya. Setelah itu, memberikan umpan balik membantu guru mengetahui apa yang bagus dan apa yang perlu diperbaiki dalam proses belajar, sedangkan langkah berikutnya adalah tindakan untuk memperbaiki berdasarkan hasil dari supervisi yang dilakukan.

Pelaksanaan supervisi pendidikan tidak hanya bertujuan untuk melihat kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru, tetapi juga untuk melakukan penilaian, memberikan petunjuk, membina, dan melakukan tindak lanjut. Semua tahap tersebut saling terkait dalam mendukung guru untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan kemampuan mengajarnya. Oleh karena itu, supervisi harus dilakukan dengan

rencana yang baik, kerja sama, dan berkelanjutan agar bisa meningkatkan keterampilan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran.

Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru merupakan kemampuan untuk menjalankan tugas pendidikan berdasarkan pengetahuan, keterampilan, kompetensi, dan tanggung jawab sesuai dengan standar profesi. Profesionalisme tidak hanya ditunjukkan melalui penguasaan materi pembelajaran, tetapi juga melalui kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan aktivitas belajar mengajar, menjalankan penilaian, serta memperluas kompetensi secara berkelanjutan. (Fadli, 2022). Menguraikan bahwa profesionalisme berhubungan dengan komitmen terhadap standar profesi, usaha pengembangan diri, kenaikan kualitas pengetahuan dan keterampilan, serta tanggung jawab terhadap profesi. Maka dari itu, profesionalisme guru perlu dikembangkan melalui pembinaan yang berkelanjutan agar guru mampu menyesuaikan praktik pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan pendidikan.

Penelitian (Dwinita Ragil Adintya, 2024) Memperlihatkan bahwa supervisi akademik dan budaya kerja mempunyai pengaruh positif dan bermakna terhadap profesionalisme guru. Temuan penelitian tersebut memperlihatkan bahwa pengembangan profesionalisme guru tidak hanya berhubungan dengan kemampuan individu, tetapi juga dengan pembinaan dan lingkungan kerja yang menopang. Dalam konteks supervisi pendidikan, temuan ini menegaskan pentingnya pelaksanaan supervisi yang disertai bimbingan serta dukungan lingkungan sekolah agar guru dapat memperluas kompetensi dan menaikkan kualitas pelaksanaan pembelajaran, Selanjutnya, penelitian (Hesti Veronica Putri, 2025) Memperlihatkan bahwa supervisi dilaksanakan melalui perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan tindak lanjut. Pengembangan kompetensi guru dijalankan melalui diskusi, aktivitas kelompok guru, pelatihan, dan lokakarya. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa supervisi dapat menjadi bagian dari tahapan pengembangan profesional guru jika hasilnya ditindaklanjuti melalui kegiatan pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan. Oleh sebab itu, supervisi akademik perlu diarahkan tidak hanya pada penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga pada pengembangan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru secara berkelanjutan.

Salah satu usaha untuk memperluas profesionalisme guru adalah melalui supervisi akademik. (Rina Ayuni, 2024) Mengulas pentingnya supervisi akademik dalam pengembangan profesionalisme guru.

Dalam pelaksanaannya, supervisi dapat menjadi sarana untuk menyajikan masukan, mengidentifikasi kesulitan pembelajaran, serta membantu guru menentukan langkah perbaikan. Oleh sebab itu, supervisi tidak semestinya hanya berorientasi pada pemeriksaan administrasi atau penilaian terhadap pelaksanaan tugas guru, tetapi juga perlu diarahkan pada pengembangan kemampuan mengajar dan kenaikan kualitas pembelajaran. Agar pembinaan berjalan berdaya guna, pelaksanaan supervisi perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi guru. Pembinaan profesional guru akan lebih bermakna jika temuan supervisi ditindaklanjuti melalui pendampingan, diskusi, pelatihan, atau aktivitas pengembangan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan guru. Oleh sebab itu, supervisi pendidikan perlu dilaksanakan secara terencana, kolaboratif, dan berkelanjutan agar dapat mendukung pengembangan profesionalisme guru serta menaikkan kualitas pembelajaran.

Di samping itu, strategi supervisi yang terbuka dan memperhatikan kebutuhan guru dapat menopang pengembangan profesionalisme. (Muslih, 2025) Mengulas pendekatan supervisi akademik yang berorientasi pada kenaikan kemampuan profesional guru. Dalam konteks tersebut, diskusi, pendampingan, dan refleksi dapat dipakai untuk membantu guru mengenali kendala yang dihadapi serta merencanakan perbaikan pembelajaran. Pendekatan ini menempatkan guru sebagai pihak yang terlibat aktif dalam tahapan pengembangan dirinya. Oleh sebab itu, supervisi dapat menjadi proses pembinaan kolaboratif yang mendorong guru untuk menaikkan kemampuan dan tanggung jawab profesionalnya.

Profesionalisme seorang guru tidak hanya bisa dilihat dari jabatan atau seberapa baik ia tahu materi pelajaran, tetapi juga harus dilihat dari sikap dan tanggung jawabnya dalam menjalankan tugasnya. Seorang guru yang profesional harus bisa menjaga kualitas kerjanya, mengikuti kode etik profesi, dan selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya sesuai dengan kemajuan di dunia pendidikan. Profesionalisme juga berkaitan dengan kemauan guru untuk menilai cara mengajar dan memperbaiki kekurangan yang ada. Supervisi akademik juga berkaitan dengan seberapa profesional seorang guru. Profesionalisme guru bukan hanya tentang menguasai materi pelajaran, tetapi juga meliputi kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses belajar, memilih metode dan media yang tepat, serta melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. supervisi akademik berdampak besar pada profesionalisme guru. Ini berarti bahwa supervisi yang dilakukan dengan benar dan sesuai kebutuhan guru bisa menjadi hal yang membantu dalam meningkatkan profesionalisme merekaHubungan antara supervisi akademik dan profesionalisme guru

(Arziska Retorika, 2023). Dalam praktik pembelajaran, supervisi dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki perencanaan, pemilihan cara dan media pembelajaran, pelaksanaan aktivitas belajar mengajar, serta penilaian hasil belajar. Akan tetapi, hasil pembinaan perlu ditindaklanjuti melalui penerapan saran, refleksi, dan usaha belajar mandiri agar perbaikan tidak berhenti pada saat supervisi dilaksanakan. Pembinaan profesional guru akan lebih bermakna jika temuan supervisi ditindaklanjuti melalui pendampingan, diskusi, pelatihan, atau aktivitas pengembangan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan guru. Oleh sebab itu, supervisi pendidikan perlu dilaksanakan secara terencana, kolaboratif, dan berkelanjutan agar dapat mendukung pengembangan profesionalisme guru serta menaikkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan itu, kita bisa lihat bahwa supervisi pendidikan sangat penting untuk membantu guru menjadi lebih profesional. Supervisi tidak hanya bertujuan untuk memeriksa dan memantau proses belajar mengajar, tetapi juga untuk membimbing melalui memberi arahan, pendampingan, diskusi, pelatihan, dan refleksi. Kegiatan ini membantu guru menemukan kekurangan mereka dan meningkatkan kemampuan mengajar, profesional, sosial, dan kepribadian. Jadi, keberhasilan supervisi tidak hanya bergantung pada pelaksanaannya, tetapi juga pada tindakan selanjutnya yang diberikan sesuai dengan apa yang dibutuhkan guru. Oleh sebab itu, supervisi harus dilakukan dengan rencana yang baik, bekerja sama, dan terus menerus agar profesionalisme guru bisa berkembang dan kualitas pembelajaran semakin baik.

D. Kesimpulan

pengawasan pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru. Pengawasan tidak hanya untuk mengawasi dan menilai, tapi juga sebagai proses membantu guru agar bisa mengembangkan kemampuan dalam mengajar. Kegiatan ini terdiri dari beberapa langkah, seperti merencanakan, mengamati, memberikan umpan balik, melakukan refleksi, dan memberikan tindak lanjut. Dengan pengawasan yang direncanakan dengan baik, objektif, bekerja sama, dan dilakukan secara terus-menerus, guru bisa mengetahui kekurangan dalam proses belajar dan bisa memperbaiki cara merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Selain itu, pengawasan juga membantu pengembangan profesionalisme guru melalui bimbingan, pendampingan, diskusi, pelatihan, dan refleksi untuk meningkatkan kemampuan dan tanggung jawab profesionalnya.

Oleh karena itu, pengawasan pendidikan perlu dilakukan secara berkelanjutan dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing guru. Kepala sekolah dan pengawas diharapkan tidak hanya melakukan pengamatan dan penilaian, tetapi juga memberikan tindak lanjut yang sesuai

agar pengawasan bisa memberikan efek positif bagi peningkatan kinerja guru, profesionalisme, dan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiana, N. E. (2025). Inovasi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja dan Kompetensi Guru: Studi Kasus di SDN Kejambon 2 Tegal. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 18–327.

Alvin Fahmi Addini, A. F. (2022). Konsep Dasar Supervisi Pendidikan. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 9(2), 181.

Annisa Ramadhani Suciati, N. L. (2024). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2023/2024. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1889–1900.

Arziska Retorika, N. A. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja dan Supervisi Akademik terhadap Profesionalisme Guru SMK Negeri Kabupaten Batang. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 12(3),434-446.

Bastomi, N. M. (2024). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(1), 18-27.

Daliyo. (2021). Peningkatan Kemampuan Menyusun RPP Bagi Guru Kelas dan Mata Pelajaran Di SD Negeri 2 Trayu Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali Melalui Supervisi Akademik Metode Direktif Semester II Tahun 2021. *jurnal pendidikan*, 30(2) , 207–218.

Dwinita Ragil Adintya, R. R. (2024). Pengaruh Supervisi Akademik dan Budaya Kerja terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(11), 12722–12734.

Fadli, B. P. (2022). Peningkatan Profesionalisme Guru Melaluisupervisi Akademik Pada Smp Negeri 1 Darul Hikmahkabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 1(2), 165.

Handayani, H. d. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Efikasi Diri terhadap Kinerja Guru dimoderasi Supervisi Akademik. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 5 (1), 23–34. .

Hesti Veronica Putri, S. S. (2025). Implementasi Supervisi Akademik sebagai Upaya Pengembangan Kompetensi Guru. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 1306–1312.

Hindun, s. (2023). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru SDN Dabin 2 Kecamatan Nalumsari Jepara. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1).

Mardhiyah. (2021). Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah dan Komitmen Kerja Guru terhadap Profesionalitas Guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1

Kota Pekanbaru. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 225-234.

Muliadi, H. H. (2023). Analisis Pelaksanaan Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Pringgabaya. *Jurnal Dikdas Bantara*, 6(1), 45–60.

Munawir, S. F. (2026). Optimalisasi Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Profesionalisme Guru: Studi Pustaka. *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 6(3) 915–922 .

Muslih, M. M. (2025). Supervisi Akademik (Humanis) dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru (Studi Kasus SMP Negeri Daerah Terdepan dan Terluar). *Research and Development Journal of Education*, 11(1), 519–526.

Nafis, D. A. (2024). Pengaruh Supervisi Kolaboratif Terhadap Kinerja Mengajar Guru: Alternatif Akselerasi Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(01), 549–564.

Nisa, K. A. (2023). Validasi Instrumen Supervisi Akademik Digital dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Menggunakan Teknologi Digital. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2), 43-51.

Rina Ayuni, P. M. (2024). Urgensi Supervisi Akademik sebagai Fundamen Profesionalisme Guru. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 24(1), 35-45.

Rohmat. (2023). Upaya Meningkatkan Kinerja Guru melalui Supervisi Edukatif Kolaboratif Secara Periodik pada Guru Pendidikan Agama Islam. *Paedagogie*, 18(1), 87–102.

Sakien Zuhraddien, S. M. (2026). Supervisi Akademik dan Peningkatan Kinerja Guru: Studi Pra-Pasca di SMAN 4 Surabaya. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 6(10), 2176–2181.

Sri Wahyuningsih, R. M. (2026). The Implementation of Collaborative Academic Supervision in Strengthening Elementary School Teacher Performance: A Qualitative Case Study in the Merdeka Belajar Era. *Journal of Educational Sciences*, 10(1), 922–932.

Suharsih. (2023). Kompetensi Guru Meningkat melalui Supervisi Klinis Kolaboratif dalam Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Learning. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 746–753.

Suroso, E. W. (2023). Analisis Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Peningkatkan Kinerja Pembelajaran Guru. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(2), 1164–1168.

Yayah Rahyasih, J. P. (2020). Bagaimana Inspeksi, Kontrol dan Supervisi Mempengaruhi Pembinaan dan Pengembangan dari Pengawas Sekolah: Efek pada Kompetensi Kepala Sekolah. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 4(2), 255–268 .